

**PERENCANAAN TERBANG ATR 72-600 WINGS AIR
PADA RUTE JAYAPURA-WAMENA DAN WAMENA JAYAPURA
DENGAN BATASAN *DRIFT DOWN PERFORMANCE***

BAGUS SATRIA JULIANDE
14050057

ABSTRAK

Maskapai Wings Air menggunakan pesawat ATR 72-600 untuk dijadikan sebagai alat transportasi untuk terbang dengan jarak tempuh yang pendek atau terbang di daerah-daerah yang memiliki bandara kelas menengah seperti di wilayah Papua. Pulau Papua termasuk rute penerbangan ekstrim karena kontur perbukitan dan pegunungannya yang sangat banyak dan juga cuaca yang ekstrim. Dalam hal ini akan sangat berbahaya bagi keselamatan penerbangan jika terjadi single engine. Maka diperlukan sebuah perencanaan penerbangan dengan teknik khusus.

Perencanaan penerbangan dilakukan dengan mencari estimasi Take Off Weight pesawat dari data yang didapatkan di maskapai Wings Air selama bulan Januari. Selanjutnya menganalisa drift down pada jalur yang ditentukan pada setiap jarak interval 20 NM. Perencanaan penerbangan dilakukan dengan menghindari perbukitan yang ada disepanjang jalur penerbangan Jayapura-Wamena maupun Wamena-Jayapura.

Dengan TOW pesawat sebesar 22000 kg, dimana berat tersebut merupakan berat terbesar pada pengamatan dalam satu bulan kasus penerbangan pada rute penerbangan Jayapura-Wamena dengan variasi ketinggian 18000 feet dan 16000 feet serta rute penerbangan Wamena-Jayapura dengan variasi ketinggian 19000 feet dan 17000 feet dinyatakan semuanya aman apabila terjadi single engine karena rute penerbangan yang dibuat telah disesuaikan dengan relief perbukitannya. Hal ini menyimpulkan bahwa dengan perencanaan terbang yang telah dibuat, berat dibawah 22000 kg dinyatakan aman.

Kata kunci: perencanaan terbang, single engine, drift down

FLIGHT PLANNING ATR 72-600 WINGS AIR IN JAYAPURA-WAMENA AND WAMENA-JAYAPURA ROUTE WITH DRIFT DOWN PERFORMANCE LIMITATIONS

BAGUS SATRIA JULIANDE
14050057

ABSTRACT

Wings Air Airlines uses ATR 72-600 aircraft to be used as short distances transportation or flying in areas that have middle class airports such as Papua. The island of Papua is considered to be an extreme flight route due to the contours of its hill and mountain terrain and extreme weather. In this case it will be very dangerous for safety flight if a single engine occurs. Then we need a flight planning with special techniques.

Flight planning is done by finding the aircraft Take Off Weight estimate from data obtained on the Wings Air airline during January. Next is analyze the drift down on the path specified at each interval of 20 NM. Flight planning is done by avoiding the hills along the Jayapura-Wamena and Wamena-Jayapura flight paths.

With an aircraft TOW of 22000 kg, where the weight is the biggest weight in observations in one month flight cases on the Jayapura-Wamena flight route with variations in altitude of 18000 feet and 16000 feet. And Wamena-Jayapura flight routes with variations of altitude of 19000 feet and 17000 feet safe if there is a single engine because the flight routes have been adjusted to the relief of the hills. It can be conclude that with the flight plan that has been made, the weight under 22000 kg is declared safe.

Key words: flight planning, single engine, drift down